

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak

Ayu Purnamasari S

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Alkifayah Riau

Email: ayupurnamasaris@gmail.com

Nurhayati

Email: nurhayati.sudirman@uin-suska.ac.id

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

The background of this study is to find out the factors that influence the cognitive abilities of children aged 5-6 years. The cognitive abilities are the basis for the development of intelligence in children. Cognition itself is a general concept that includes all forms of recognizing, including observing, seeing, giving, thinking, imagining, estimating, guessing and judging. Cognitive abilities in kindergarten still need to be improved. Activities in learning that can improve students' cognitive such as recognizing temporary classifications, recognizing numbers, recognizing geometric shapes, solving simple problems, recognizing space concepts, recognizing size and recognizing the concept of time, recognizing scientific concepts and recognizing various patterns. The purpose of this study was to determine the factors that influence the cognitive abilities of children aged 5-6 years in kindergarten. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The data collection tool used is in the form of an observation sheet on children. The number of samples in this study were 19 children consisting of 7 boys, 12 girls. Based on the analysis obtained from observations on children aged 5-6 years in the Garuda II Kindergarten, Sawah Village, Kampar Utara District, it can be seen from 19 children, that: the indicators recognize the temporary classification of 63.16% enough categories. Indicators can get to know science concepts, namely 78.07% in good categories. Indicators can recognize numbers that are 71.93% enough categories. Indicators can recognize geometry forms which are 75.44% with sufficient categories. The indicator of solving a simple problem is 71.35% with sufficient categories. The indicator of knowing the concept of space is only 57.89% enough category. Indicators recognize size that is 68.86% enough category. The indicator recognizes the concept of time which is 68.42% enough category. While indicators recognize various patterns with a percentage of 82.46% with good categories. Out of all the results of the indicator overall, the average category is 70.84%. Based on the

conclusions, it can be seen that the lowest indicator of cognitive abilities of children aged 5-6 years is the concept of space.

Keywords: Cognitive Ability of Children Aged 5-6 Years.

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Kemampuan kognitif adalah merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi pada anak. Kognisi itu sendiri adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk mengenal, termasuk di dalamnya mengamati, melihat memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga dan menilai. Kemampuan kognitif di Taman Kanak-Kanak masih perlu ditingkatkan. Kegiatan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kognitif siswa seperti, mengenal klasifikasi sementara, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, memecahkan masalah sederhana, mengenal konsep ruang, mengenal ukuran dan mengenal konsep waktu, mengenal konsep-konsep sains dan mengenal berbagai pola. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi pada anak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 19 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki, 12 anak perempuan. Berdasarkan analisis yang didapat dari observasi terhadap anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Garuda II Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat dari 19 anak, bahwa: indikator mengenal klasifikasi sementara yaitu 63.16% kategori cukup. Indikator dapat mengenal konsep-konsep sains yaitu 78.07% dengan kategori baik. Indikator dapat mengenal bilangan yaitu 71.93% kategori cukup. Indikator dapat mengenal bentuk geometri yaitu 75.44% dengan kategori cukup. Indikator memecahkan masalah sederhana yaitu 71.35% dengan kategori cukup. Indikator mengenal konsep ruang hanya 57.89% kategori cukup. Indikator mengenal ukuran yaitu 68.86% kategori cukup. Indikator mengenal konsep waktu yaitu 68.42% kategori cukup. Sedangkan indikator mengenal berbagai pola dengan persentase 82.46% dengan kategori baik. Dari semua hasil indikator secara keseluruhan rata-rata 70.84% kategori cukup. Berdasarkan dari hasil kesimpulan terlihat bahwa indikator yang paling rendah kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun adalah mengenal konsep ruang.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan anak sejak dini, yang dilakukan melalui pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Sedangkan pengembangan anak usia dini adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah dalam mengembangkan potensinya secara bertahap baik aspek pendidikan, gizi, maupun kesiapan.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membentuk perilaku positif. Perilaku positif itu menjadi sikap dan praktek anak dalam kehidupan sehari-sehari, sejak dari kecil hingga tumbuh dewasa. Oleh sebab itu, para pendidik harus dapat memberikan layanan secara profesional dan proporsional kepada anak didiknya. Dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kognitifnya, anak perlu diberikan stimulasi, bimbingan dari orang terdekat terutama orang tua/pendidiknya. Agar anak didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta kesiapan diri untuk memasuki pendidikan dasar, maka lingkungan tempat tinggal dan kehidupan sehari-hari juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak.

Sebagian anak sudah memiliki kemampuan kognitif untuk berfikir dengan baik, bila ada pertanyaan-pertanyaan, memiliki ide sendiri, mempunyai jawaban yang lancar, mampu menemukan gagasan yang beragam, mampu berfikir mana perbuatan yang baik dan buruk. Anak usia dini diharapkan sudah mampu memahami konsep makna berlawanan, menggunakan bahasa dengan benar, membedakan bentuk, mengenal huruf kecil dan besar serta mampu mengingat sesuatu dengan benar.

Beberapa kenyataan dan fenomena yang ditemukan di Taman Kanak-Kanak yaitu masih kurangnya pemahaman dalam penggunaan bahasa dalam mengenal huruf alpabet dari A sampai dengan Z masih sering tertukar, mengenal angka-angka seperti salah dalam menyebut Taman Kanak-Kanakan antara angka 6 dan angka 9, juga masih kurang dalam mengenal bentuk seperti lingkaran, segitiga, segi empat, dan warna masih sering tertukar.

Dari fenomena-fenomena atau gejala tersebut terlihat rendahnya kemampuan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. Oleh sebab itu, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dominan mempengaruhi kemampuan kognitif anak menjadi rendah melalui penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak”. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak dan faktor-faktor manakah yang dominan mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi semua *stakeholder* di Taman Kanak-Kanak. Diharapkan kiranya hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang berguna untuk menambah informasi atau sumbangan ilmiah, dalam kaitannya dengan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Bagi sekolah juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan kognitif dalam upaya meningkatkan Taman Kanak-Kanakan mutu pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. Sedangkan bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengajak anak didiknya supaya bisa diterima oleh lingkungan sosial anak. Serta diharapkan dengan penelitian ini memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun serta membangun pemikiran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. *Gerdner* (Munandar, 2000: 27) mengemukakan bahwa pengertian intelegensi adalah sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.

Makna pengembangan kognitif bagi anak usia dini pada hakekatnya intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Individu berpikir menggunakan pikirannya. Kemampuan ini yang menentukan cepat tidaknya suatu masalah yang dihadapi dapat diselesaikan. Melalui

kemampuan intelegensi seorang anak dapat dikatakan bodoh, pandai, atau pandai sekali (*genius*). Piaget (Hetherington & Parke, 1975:58) menyebutkan Taman Kanak-Kanak bahwa kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya. Selanjutnya walaupun proses berpikir dan konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh pengalamannya dengan dunia sekitar dia, namun anak juga aktif menginterpretasikan informasi yang ia peroleh dari pengalaman, serta dalam mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi.

Disisi lain Vygotsky dalam Handayani (2005:18) mengatakan bahwa pertumbuhan kognitif seorang anak tidak semata-mata terjadi karena hubungannya dengan objeknya, namun juga dalam hubungannya dengan orang dewasa atau teman sebayanya yang lebih berpengetahuan. "Istilah kognisi dapat diartikan sebagai pemahaman terhadap pengetahuan. Istilah ini digunakan oleh filsuf untuk mencari pemahaman terhadap cara manusia berpikir.

Adapun karakteristik kognitif anak usia 3-4 tahun sampai 5-6 tahun menurut Yudha dan Rudyanto (2005: 10) yaitu: 1) Mengenal klasifikasi sementara, 2) Dapat mengenal konsep-konsep sains 3) Dapat mengenal bilangan 4) Dapat mengenal bentuk geometri 5) Dapat memecahkan masalah sederhana 6) Dapat mengenal konsep ruang 7) Dapat mengenal ukuran 8) Dapat mengenal konsep waktu 9) Dapat mengenal berbagai pola

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak.

Menurut Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi (2006: 309) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai status segala yang ada yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel sekelompok yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Anas, 2004: 25). Dengan kata lain, populasi disebut juga sekelompok objek/subjek yang dijadikan sumber data yang memenuhi syarat-syarat tertentu untuk suatu penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 5-6 tahun sebanyak 19 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki, 12 anak perempuan di Taman Kanak-Kanak Garuda II Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Menurut Arikunto (Riduan, 2007:56), sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tehnik sampling penuh. Sampling penuh adalah tehnik pengambilan semua populasi digunakan sebagai sampel. Ridwan (2007:64). jumlah sampel penelitian ini adalah 19 anak dan 5 orang guru di Taman Kanak-Kanak.

Menurut kurikulum PAUD, perkembangan anak dikenal dengan istilah Standar Perkembangan Akhir Usia (SKAU). Istilah ini dapat disamakan dengan istilah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada satuan pendidikan SD sampai SMA. Standar perkembangan Akhir Usia digunakan sebagai pedoman penilaian dan asesmen perkembangan anak.

Selanjutnya (Yudha M Saputra dan Rudyanto, 2005: 10) mengelompokkan komponen kognitif yang mempengaruhi anak Taman Kanak-Kanak sesuai dengan kompetensi yang telah digariskan oleh pemerintah dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak

tahun 2004 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kognitif anak usia 5-6 tahun yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Garuda II Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara (Yudha M Saputra dan Rudyanto, 2005: 10)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Skala Penilaian		
				Baik	Sedang	Kurang
Anak dapat mampu mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Anak mampu mengenal berbagai konsep sains dan matematika dalam kehidupan sehari-hari (kemampuan berpikir logis, kritis, memberi alasan, pemecahan masalah, menemukan hubungan sebab-akibat)	Mengenal klasifikasi sementara	1. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak. Misalnya: menurut warna, bentuk, ukuran, jenis dan lain-lain			
			2. Menunjukkan sebanyak-banyaknya benda, hewan tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu.			
		Dapat mengenal konsep-konsep sains	3. Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : Warna dicampur Balon ditiup lalu dilepaskan Benda-benda yang dimasukkan kedalam air (tenggelam, terapung, melayang)			
			4. Membedakan bermacam-macam rasa, bau, dan suara			
			5. Membilang /menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10			
		Dapat mengenal bilangan	6. Mengenal konsep sedikit, lebih kurang, sama, tidak sama			
			7. Menunjukkan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit			

Dapat mengenal bentuk geometri	8.	Mengelompokkan bentuk geometri (lingkaran, segitiga dan segi empat)
	9.	Menyebutkan Taman Kanak-Kanak benda-benda (lingkaran, Segitiga dan segi empat)
Dapat memecahkan masalah sederhana	10.	Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (4-6 keping)
	11.	Memasang benda sesuai pasangannya
	12.	Membedakan konsep kasar dan halus berdasarkan panca indra
Dapat mengenal konsep ruang	13.	Menyebutkan Taman Kanak-Kanak konsep depan-belakang-tengah, atas-bawah, luar-dalam, pertama-terakhir, keluar-masuk, turun-naik, maju-mundur, kiri-kanan
Dapat mengenal ukuran	14.	Dapat membedakan panjang-pendek
	15.	Membedakan konsep berat-ringan
	16.	Membedakan konsep tebal-tipis, besar-kecil
	17.	Membedakan benda yang penuh dan yang kosong
Dapat mengenal konsep waktu	18.	Membedakan waktu pagi, siang dan malam
	19.	Menyebutkan Taman Kanak-Kanak nama-nama hari
Dapat mengenal berbagai pola	20.	Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk atau warna 2 pola yang berurutan.

Standar Penilaian yang digunakan pada observasi di atas adalah “baik”, “sedang” dan “kurang”. “Baik” memiliki bobot 3, “sedang” memiliki bobot 2, dan “kurang” memiliki bobot 0. Skala penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 2. Skala Penilaian Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Bobot	Skor	Keterangan
3	Tinggi	Dapat menyelesaikan dengan baik dan sempurna
2	Sedang	Dapat menyelesaikan tetapi tidak sempurna
1	Kurang	Tidak dapat menyelesaikan dengan baik

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengumpulan data, dan selanjutnya menginterpretasikannya. Analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Adapun penelitian bersifat deskriptif, oleh karena itu tujuannya adalah untuk menggambarkan data menggunakan rumus persentase (Sudjiono, 2004: 43). Dari hasil penelitian data akan didapat skor nilai yang akan disesuaikan dengan kriteria. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (Masnur, 2009: 163).

Tabel 3. Kriteria Hasil Penilaian

No	Interval %	Skor	Kategori
1	76-100%	3	Baik
2	34-75%	2	Cukup
3	0-33%	1	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rekapitulasi tentang kemampuan kognitif siswa umur 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Garuda II Desa Sawah Kec.amatan Kampar Utara seperti pada tabel berikut ini:

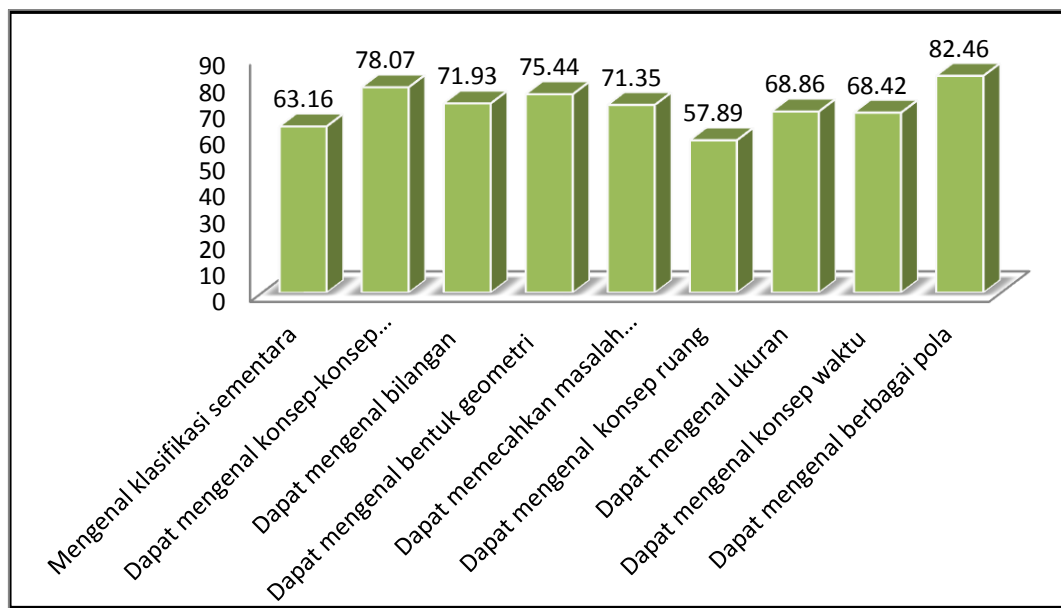
Tabel 4. Rekapitulasi Indikator Kemampuan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek Yang Diamati	Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun	Kategori
1	Mengenal klasifikasi sementara	63.16	Cukup
2	Dapat mengenal konsep-konsep sains	78.07	Baik
3	Dapat mengenal bilangan	71.93	Cukup
4	Dapat mengenal bentuk geometri	75.44	Cukup
5	Dapat memecahkan masalah sederhana	71.35	Cukup
6	Dapat mengenal konsep ruang	57.89	Cukup
7	Dapat mengenal ukuran	68.86	Cukup
8	Dapat mengenal konsep waktu	68.42	Cukup
9	Dapat mengenal berbagai pola	82.46	Baik
	Jumlah	637.58	
	Rata-Rata	70.84	Cukup

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Kategori kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Garuda II Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak



Jadi dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif yang paling rendah adalah dalam indikator mengenal konsep ruang. Rata-rata hanya 57.89 anak yang mampu dalam indikator ini. Sedangkan yang paling tinggi kognitif anak adalah pada indikator dapat mengenal berbagai pola yaitu dengan rata-rata 82.46 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak mengenai perkembangan kognitif dapat dilihat pada tiap-tiap indikator yaitu:

1. Pada indikator pertama yaitu mengenal klasifikasi sementara siswa dinilai mengenai cara mengelompokkan benda sesuai warna, bentuk atau jenis dan dapat menunjukkan sebanyak-banyaknya warna, bentuk dan jenis yang sama. Pada indikator ini rata-rata kognitif siswa 63.16% dengan kategori cukup.
2. Pada indikator kedua yaitu mengenal konsep-konsep sains yang dilihat dari menceritakan kembali atau membedakan berbagai macam benda. Pada indikator ini rata-rata kemampuan kognitif siswa adalah 78.07% anak yang mampu menunjukkan kemampuan kognitifnya dengan baik.
3. Pada indikator ketiga yaitu dapat mengenal bilangan dengan persentase rata-rata 71.93%. Hampir semua siswa sudah bisa menyebut angka 1 sampai 10 hanya dalam menyebut benda yang lebih banyak, sama banyak atau lebih sedikit masih banyak anak yang belum bisa.
4. Pada indikator keempat yaitu dalam mengenal bentuk geometri rata-rata anak usia 5-6 tahun sudah bisa menyebutkan bentuk benda seperti lingkaran, segitiga dan segi empat dengan nilai rata-rata 75.44%. hal ini karena di sekolah Taman Kanak-Kanak siswa selalu dikenalkan berbagai bentuk benda-benda seperti lingkaran, segitiga dan segi empat.
5. Indikator kelima yaitu dapat memecahkan masalah sederhana anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak dengan jumlah siswa 19 orang sudah rata-rata cukup dalam memecahkan masalah sederhana dengan persentase 71.35%. Dengan memasang *puzzle* dan memasang pasangan dari berbagai benda siswa lumayan cukup dalam memecahkan masalah ini.
6. Indikator keenam yaitu mengenal konsep ruang seperti menyebutkan konsep depan-belakang-tengah, atas-bawah, luar-dalam, pertama-terakhir, keluar-masuk,

- turun-naik, maju-mundur, kiri-kanan rata-rata anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak masih rendah dengan rata-rata 57.89%. masih banyak ditemukan abak usia 5-6 tahun bingung dalam membedakan mana tangan kiri dan mana tangan kanan.
7. Pada indikator ketujuh yaitu dapat mengenal ukuran anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak rata-rata 68.86% sudah bisa dalam hal menyebutkan benda yang panjang atau pendek, benda yang berat atau ringan.
 8. Indikator kedelapan yaitu dapat mengenal konsep waktu di Taman Kanak-Kanak rata-rata usia 5-6 tahun hanya memiliki persentase 68.42%. Dalam menyebutkan waktu siang, pagi dan malam siswa usia 5-6 tahun rata-rata mengetahui kalau pergi sekolah pagi, dan pulang siang serta kalau malam waktunya tidur. Sedangkan dalam menyebutkan nama-nama hari usia 5-6 tahun masih banyak yang tidak tahu.
 9. Indikator terakhir atau kesembilan yaitu dapat mengenal berbagai pola. Siswa usia 5-6 tahun dalam memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk atau warna 2 pola yang berurutan rata-rata siswa di Taman Kanak-Kanak Garuda sudah bagus dengan persentase 82.46%. Hal ini dapat dikategorikan siswa usia 5-6 tahun sudah baik dalam mengenal berbagai pola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi kognitif siswa dalam belajar. Adapun indikator utama yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Garuda II adalah mengenal klasifikasi sementara, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, memecahkan masalah sederhana, mengenal konsep ruang, mengenal ukuran dan mengenal konsep waktu. Sedangkan indikator yang terlihat baik yaitu mengenal konsep-konsep sains dan mengenal berbagai pola.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak dapat dilihat dari 19 anak, hasil observasi berdasarkan indikator yang digunakan dapat terlihat bahwa: indikator mengenal klasifikasi sementara yaitu 63.16% kategori cukup. Indikator dapat mengenal konsep-konsep sains yaitu 78.07% dengan kategori baik. Indikator dapat mengenal bilangan yaitu 71.93% kategori cukup. Indikator dapat mengenal bentuk geometri yaitu 75.44% dengan kategori cukup. Indikator memecahkan masalah sederhana yaitu 71.35% dengan kategori cukup. Indikator mengenal konsep ruang hanya 57.89% kategori cukup. Indikator mengenal ukuran yaitu 68.86% kategori cukup. Indikator mengenal konsep waktu yaitu 68.42% kategori cukup. Sedangkan indikator mengenal berbagai pola dengan persentase 82.46% dengan kategori baik. Dari semua hasil indikator secara keseluruhan rata-rata 70.84% kategori cukup.

Berdasarkan dari hasil kesimpulan terlihat bahwa indikator yang paling rendah kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun adalah mengenal konsep ruang. Oleh sebab itu sebagai orang tua dan pendidik hendaknya lebih giat lagi dalam mengenalkan konsep depan-belakang-tengah, atas-bawah, luar-dalam, pertama-terakhir, keluar-masuk, turun-naik, maju-mundur, kiri-kanan kepada anak usia 5-6 tahun agar bimbingan dan arahan orang tua dan pendidik dapat meningkatkan Taman Kanak-Kanakan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

REFERENSI

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Freeman, Joan dan Utami Munandar. 2001. *Cerdas dan Cemerlang*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Indra Soefandi, Ahmad Pramudya. 2009. *Strategi Mengembangkan potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Masnur Muslich. 2009. *Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas Itu Mudah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Paul Suparno, 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, dkk, 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.